

THE EFFECT OF DISCIPLINE ON LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS OF CLASS V SDN 161 PEKANBARU

¹Tia Nengsi, ¹Siti Quratul Ain*

Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

*Corresponding Email: tianengsih86@student.uir.ac.id

Diterima: 11 Januari 2022 | Direvisi: 20 Februari 2022 | Disetujui: 18 Maret 2022

Abstract. *This research is motivated by the existence of problems regarding discipline and student learning outcomes at SDN 161 Pekanbaru which are still relatively low and have not been carried out properly. This study aims to determine the effect of discipline on student learning outcomes at SDN 161 Pekanbaru. This type of research uses a quantitative approach with an ex post facto research design. The population of this study is class V, totaling 72 students. While the sample of this study used a saturated sampling technique, the research sample amounted to 72 students from class V. The data collection technique used a questionnaire sample, and documentation. Testing the instrument using validity and reliability. Data collection techniques are descriptive analysis and prerequisite tests, namely normality, homogeneity, hypothesis testing in the form of simple linear regression using the conditions H_a is accepted and H_o is rejected. Based on the research data processing, there is a significant influence between discipline on the learning outcomes of fifth grade students at SDN 161 Pekanbaru with the proof that the t -test results are greater than t -table (t -count > t -table) or ($4,432 > 1,997$). This means that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected.*

Keywords: *Discipline; Learning Outcomes*

Abstrak. *Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah tentang kedisiplinan dan hasil belajar siswa SDN 161 Pekanbaru yang masih tergolong rendah dan belum terlaksanakan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa di SDN 161 Pekanbaru. Jenis penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian ex post facto. Populasi penelitian ini yakni kelas V yang berjumlah 72 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh maka sampel penelitian berjumlah 72 orang siswa dari kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan sampel angket, dan dokumentasi. Pengujian instrumen menggunakan validitas dan reliabilitas. Teknik pengumpulan data analisis deskriptif dan uji prasyarat yakni uji normalitas, homogenitas, uji hipotesis dalam bentuk regresi linier sederhana dengan menggunakan ketentuan H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 161 Pekanbaru dengan pembuktian hasil uji t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung > t tabel) atau ($4,432 > 1,997$). Artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.*

Kata Kunci: *kedisiplinan; hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses mengubah sikap dan perilaku seseorang melalui proses pembelajaran dan pembinaan sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi diri, dengan melakukannya secara terencana dan sadar sehingga dapat menjadikan individu menjadi aktif dalam pengembangan potensi dirinya sehingga mempunyai akhlak yang mulia, kepercayaan agama yang kuat, dan memiliki keterampilan yang bisa gunakan untuk dirinya dan orang disekitarnya serta bangsa dan negaranya. Pendidikan ini memiliki tujuan yang akan dicapai yakni untuk mengetahui potensi diri individu dan dapat dikembangkannya dengan baik.

Berdasarkan pernyataan diatas pendidikan yang ada di Indonesia mempunyai tujuan yaitu untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki seseorang melalui proses pembelajaran. Untuk melihat keberhasilan pendidikan tidak hanya dipandang dari aspek akademik saja, tetapi juga akan dilihat dari kemampuan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang spritual dan sosialnya. Pendidikan di Indonesia bukan hanya dapat untuk membentuk manusia yang berilmu saja tapi harus memiliki akhlak mulia agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Jadi bisa dilihat untuk peningkatan mutu pendidikan di lihat dari hasil belajar selama proses belajar siswa.

Purwanto mendefinisikan bahwa hasil belajar merupakan sebuah perubahan tingkah laku yang di peroleh oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* adalah faktor yang ada didalam diri siswa sendiri, yang termaksud kedalam faktor *internal* yaitu aspek fisiologis (bersifat jasmaniah), aspek psikologis (bersifat rohaniah contohnya seperti tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, serta motivasi siswa). Sedangkan faktor *eksternal* merupakan faktor yang ada diluar diri siswa sendiri, yang termaksud faktor *eksternal* seperti lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Berdasarkan pernyataan diatas hasil belajar ini merupakan apa yang di dapat oleh siswa setelah ia melakukan proses belajar sebagai pencapaian dari tujuan belajar (Purwanto, 2010).

Dalam faktor internal siswa yang telah disebutkan ada faktor sikap yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan siswa yang mempunyai sikap positif dalam

belajar besar kemungkinan yang ia dapatkan akan lebih memudahkan siswa dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Sikap dalam hal ini adalah sikap kedisiplinan siswa.

Munawaroh mengatakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses pembelajaran dari serangkaian kegiatan yang menunjukan rasa ketaatan, kesetiaan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Kedisiplinan merupakan salah satu perilaku atau sikap yang seharusnya dimiliki oleh siswa. Karena dengan menanamkan kedisiplinan di dalam dirinya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan terutama baik dalam belajar di rumah maupun di sekolah. Kedisiplinan tidak tumbuh dengan sendirinya saja tetapi perlu dibina melalui latihan, pendidikan, dan penanaman kebiasaan oleh guru dan orang tua (Munawaroh, 2016). Menurut Wantah ada beberapa macam-macam disiplin ditunjukkan dengan tiga perilaku yaitu : a) perilaku kedisiplinan di dalam kelas, b) perilaku kedisiplinan di luar kelas, c) perilaku kedisiplinan di rumah (Wantah, 2015).

Dari beberapa definisi diatas, disiplin belajar adalah aturan yang berlaku mengenai apa yang harus setiap individu taati dan bertanggung jawab atas apa yang ia lakukan. Disiplin belajar adalah hal yang harus dimiliki setiap individu (siswa). Pengaruh disiplin dalam hasil belajar siswa dapat berdampak luas. Jika, seorang siswa disiplin maka akan berdampak baik bagi hasil belajarnya.

Sekolah adalah sebagai lembaga pendidikan, di sekolah lah proses kegiatan pembelajaran berlangsung, ilmu pengetahuan yang membentuk kepribadian siswa juga berlangsung. Dengan demikian sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat strategis untuk menanamkan dan mengajarkan kedisiplinan, dengan begitu disiplin harus ditanamkan sedini mungkin di sekolah dengan cara seperti menerapkan tata tertib, meningkatkan perintah dan anjuran yang tegas, meningkatkan kebiasaan siswa dalam melakukan hal-hal yang baik yang tidak bersifat merugikan siswa sendiri dan pihak-pihak lainnya. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah salah satunya melalui sebuah pencapaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan kedisiplinan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2021 di SD Negeri 161 Pekanbaru khususnya pada guru kelas V, peneliti menemukan permasalahan yang timbul di pembelajaran masa pandemi saat ini yakni ketika

pembelajaran daring dan tatap muka yang telah di tententukan oleh pemerintah. Permasalahan tersebut antara lain : siswa tidak mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru, beberapa siswa yang terlambat datang kesekolah ketika waktunya untuk masuk sekolah tatap muka, siswa yang terkadang tidak memakai seragam sekolah yang sesuai dengan peraturan disekolah, siswa yang tidak memakai sepatu hitam ke sekolah (terkadang memakai sandal) ketika waktunya pembelajaran tatap muka. Sedangkan ketika pembelajaran daring masih ada siswa yang tidak mempunyai HP untuk proses pembelajaran daring ini dikarenakan faktor segi ekonomi orang tuanya, masih banyak siswa yang ketika tatap muka virtual tidak mematuhi aturan yakni tidak memakai seragam sekolah padahal sudah diberi arahan bahwa ketika tatap muka virtual siswa seharusnya memakai seragam sekolah, siswa tidak tepat waktu ketika pembelajaran tatap muka virtual (Zoom) dimulai padahal guru selalu mengingatkan sehari sebelum masuk bahwa adanya tatap muka virtual yang akan dilakukan di keesokan harinya. Ketika proses pembelajaran berlangsung secara virtual (Zoom) sebagian siswa masih sibuk sendiri dan tidak mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan diatas yang dialami peserta didik di kelas V SDN 161 Pekanbaru, maka peneliti tertarik melakukan penelitian, yakni penelitian yang judulnya “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 161 Pekanbaru”.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *ex-post facto* karena data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan fakta-fakta yang ada pada koresponden tanpa memberikan perlakuan pada variabel terikat (Sarwono, 2006). Penelitian ini berlangsung kurang lebih selama 1 bulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN 161 Pekanbaru yang berjumlah 72 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan jumlah responden 72 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Analisis data deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data secara umum dengan teknik statistik dengan tujuan untuk menentukan persentase masing-masing variabel berdasarkan kategorinya. Analisis yang digunakan adalah nilai rata-rata

(*mean*), nilai tengah (*median*), modus, dan simpangan baku dengan dibantu SPSS *for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yakni uji instrumen, analisis deskriptif, uji prasyarat serta uji hipotesis. Uji instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kevalidan dan kereliabelan item pernyataan pada angket kedisiplinan dan hasil belajar.

Untuk mengetahui Pengaruh Kedisiplinan (variabel X) terhadap Hasil Belajar (variabel Y) terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sebelum disebarkan kepada sampel penelitian. Instrumen yang akan di uji yaitu angket kedisiplinan. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sebelum disebarkan kepada sampel penelitian. Instrumen yang akan di uji yaitu angket kedisiplinan. Uji coba instrumen diberikan kepada 30 responden siswa diluar sampel penelitian.

Melihat kevalidan instrumen angket kedisiplinan yakni dengan melihat *r* tabel dari 30 siswa dengan menggunakan rumus $df = 30 - 2$ ($30 - 2 = 28$), maka sesuai ketentuan buku statistik yakni 0,361. Apabila nilai *r* hitung hasil dari *output SPSS* menunjukkan setiap pernyataan angka lebih besar dari *r* tabel, maka pernyataan angket dapat dinyatakan valid. Sedangkan jika nilai *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel, maka pernyataan angket dinyatakan tidak valid. Dari 22 butir pernyataan instrumen angket kedisiplinan yang di ujicobakan, sebanyak 20 butir pernyataan yang valid.

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* lebih dari 0,70 ($r_i < 0,70$) (Riyanto, 2020:21). Untuk menentukan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan variabel dilakukan pengujian dengan komputer program SPSS 24.0 *for windows* dengan rumus *Alpha Cronbach*.

Hasil reliabilitas instrumen penelitian pada variabel kedisiplinan dengan nilai *alpha* yakni 0,897, apabila rumus yang disampaikan dalam teori Nunnally maka nilai tersebut berkategori reliabel atau baik. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, maka didapatkan butir pernyataan yang valid dan reliabel untuk angket kedisiplinan.

Selanjutnya angket dibagikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 72 siswa kelas V SDN 161 Pekanbaru. Agar didapatkan data untuk teknik analisis deskriptif dan uji prasyarat.

Analisis Deskriptif

Uji yang dilakukan setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis dalam analisis regresi linier sederhana. Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil uji *SPSS* yakni:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kedisiplinan	Hasil Belajar	Unstandardized Residual
N		72	72	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74,6250	68,0000	,0000000
	Std. Deviation	4,35546	10,32705	8,66164684
Most Extreme Differences	Absolute	,134	,150	,086
	Positive	,109	,096	,086
	Negative	-,134	-,150	-,075
Test Statistic		,134	,150	,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,180 ^c	,101 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

d. This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukan bahwa variabel kedisiplinan (X) nilai *Asymp. Sig* yakni 0,180, sedangkan variabel hasil belajar (Y) yakni 0,101, dan nilai *unstandarsizeed residual* yakni 0,200. Hasil tersebut menunjukan hasil nilai *Asymp.Sig* > 0,05. Maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji homogenitas dalam penelitian ini yakni dapat diketahui dari hasil uji *SPSS* pada tabel ANOVA yakni:

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas
ANOVA

Hasil Belajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2988,667	15	199,244	2,434	,383
Within Groups	4583,333	56	81,845		
Total	7572,000	71			

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji SPSS tentang uji homogenitas diketahui hasil signifikansi $0,308 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kedisiplinan dan hasil belajar. Artinya data yang diteliti adalah homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari obsevasi atau tidak terkontrol.

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui terdapat tidaknya pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar. Uji hipotesis ini menggunakan Uji t yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel indenpendent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y) maka dilakukan pengujian (Uji t) dengan membandingkan nilai ttabel dengan nilai thitung, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Constant	Unstandarized Coeficients	Standarized Coeficients	T	R Square	Sig
9.351	.491	.545	4.432	0.307	.000

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh t hitung sebesar 4.432 jumlah t hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat keyakinan 95% tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka diperoleh t hitung 4.432 dan t tabel 1.997 dan sig nya $< 0,05$ yaitu ($0,000 < 0,05$). Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $4.432 > 1.997$ berarti terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 161 Pekanbaru.

Langkah selanjutnya setelah mengetahui adanya pengaruh, maka hal yang perlu dilakukan yakni menentukan persentase konstribusi pengaruh yang diberikan pada variabel X terhadap Variabel Y, maka dapat menggunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi (R) digunakan untuk mengukur seberapa variasi dalam variabel dependen. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa *R Square* menunjukkan 0,307, ini artinya konstribusi yang diberikan kedisiplinan terhadap hasil belajar sebesar 30,7%.

Selanjutnya melakukan uji regresi linier sederhana, berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa constant sebesar 9.351 dan nilai *Unstandarized Coefficient* sebesar 0,491.

$$Y = 9,351 + 0,491 X, \text{ artinya:}$$

1. Angka konstan dari unstandarrdized coefficients dalam kasus ini nilai sebesar 9,351. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada kedisiplinan (X) maka nilai konsistensi hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 9,351.
2. Angka koefisien regresi nilai sebesar 0,491. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kedisiplinan (X), maka hasil belajar siswa (Y) akan meningkat 0,491.

Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *ex post facto* (Sarwono, 2006:17).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket digunakan untuk mengukur variabel kedisiplinan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban. Sebelum digunakan untuk penelitian, angket terlebih dahulu dilakukan uji validitas kepada sampel uji coba sebanyak 30 siswa kelas V di SD Negeri 190 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil uji coba angket kedisiplinan yang diberikan kepada siswa kelas V SD Negeri 190 Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Hasil uji validitas angket kedisiplinan yang terdapat 22 pernyataan angket setelah diuji valid meperlihatkan hasil bahwa terdapat 20 pernyataan angket kedisiplinan valid, sedangkan yang tidak valid terdapat 2 pernyataan atau 2 pernyataan tidak dipakai. Ketidakvalidan dikarenakan nilai rhitung yang dihitung melalui SPSS masih dibawah ketentuan rtabel yakni 0,361. Sehingga pernyataan angket kedisiplinan yang dapat digunakan sebanyak 20 pernyataan.

Sedangkan untuk melihat data hasil belajar siswa yakni dengan melihat nilai ulangan harian siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru yang telah dilakukan oleh guru kelas masing-masing.

Setelah memperoleh angket dengan pernyataan yang valid serta reliabel, selanjutnya dilakukan penelitian terhadap sampel penelitian yang berjumlah 72 siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. Peneliti akan melakukan penyebaran angket kepada sampel penelitian dimana nantinya para siswa akan menjawab angket kedisiplinan sebanyak 20 pernyataan. Setelah data penelitian diperoleh, langkah selanjutnya yakni melakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Syarat yang dipenuhi dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh harus normal dan memiliki

hubungan yang linier. Langkah terakhir yang akan dilakukan yaitu melakukan uji hipotesis untuk menguji pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dengan SPSS versi 24.

Dari hasil uji regresi linier sederhana dapat diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh kedisiplinan (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Diliat juga dari nilai R determinasi (R Square) sebesar 0,307, yang dimana nilai tersebut membuktikan bahwa kedisiplinan (X) berkontribusi sebesar 0,307 terhadap hasil belajar.

Artinya dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. Hal ini juga dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan (2018) yang menunjukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar dengan pengaruh sebesar 72,74. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Alimaun (2015) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikansi kedisiplinan terhadap hasil belajar sebesar 62,4.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket digunakan untuk mengukur variabel kedisiplinan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban.

Sebelum digunakan untuk penelitian, angket terlebih dahulu dilakukan uji validitas kepada sampel uji coba sebanyak 30 siswa kelas V di SD Negeri 190 Pekanbaru. Berdasarkan hasil uji coba angket kedisiplinan yang diberikan kepada siswa kelas V SD Negeri 190 Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Hasil uji validitas angket kedisiplinan yang terdapat 22 pernyataan angket setelah diuji valid memperlihatkan hasil bahwa terdapat 20 pernyataan angket kedisiplinan valid, sedangkan yang tidak valid terdapat 2 pernyataan atau 2 pernyataan tidak dipakai. Ketidakvalidan dikarenakan nilai rhitung yang dihitung melalui SPSS masih dibawah ketentuan rtabel yakni 0,361. Sehingga pernyataan angket kedisiplinan yang dapat digunakan sebanyak 20 pernyataan.

Sedangkan untuk melihat data hasil belajar siswa yakni dengan melihat nilai ulangan harian siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru yang telah dilakukan oleh guru kelas masing-masing.

Setelah memperoleh angket dengan pernyataan yang valid serta reliabel, selanjutnya dilakukan penelitian terhadap sampel penelitian yang berjumlah 72 siswa

kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. Peneliti akan melakukan penyebaran angket kepada sampel penelitian dimana nantinya para siswa akan menjawab angket kedisiplinan sebanyak 20 pernyataan. Setelah data penelitian diperoleh, langkah selanjutnya yakni melakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Syarat yang dipenuhi dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh harus normal dan memiliki hubungan yang linier. Langkah terakhir yang akan dilakukan yaitu melakukan uji hipotesis untuk menguji pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dengan SPSS versi 24.

Dari hasil uji regresi linier sederhana dapat diketahui nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh kedisiplinan (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Diliat juga dari nilai R determinasi (R Square) sebesar $0,307$, yang dimana nilai tersebut membuktikan bahwa kedisiplinan (X) berkontribusi sebesar $0,307$ terhadap hasil belajar.

Artinya dari hasil penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. Hal ini juga dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan (2018) yang menunjukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar dengan pengaruh sebesar $72,74$. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Alimaun (2015) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikansi kedisiplinan terhadap hasil belajar sebesar $62,4$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan jumlah sampel yakni sebanyak 72 siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan pengujian analisis regresi linier sederhana menunjukan bahwa nilai signifikansi (sig) $> \text{probabilitas } 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,432 > 1,997$). Nilai R Square sebesar $0,307$ terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. Artinya semakin baik kedisiplinan siswa yang mereka lakukan dan terapkan serta jalankan maka semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa nantinya.

REFERENSI

- Akmaluddin, H. (2019). *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). Journal Of Education Science (JES)*, 5(2),2-10.
- Alimaun, Imam. (2018). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R.A Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*. Skirpsi. Universitas Negeri Semarang. PUSTAKA
- Ansori, Miksan. 2015. *Paduan Analisis Manual Penelitian Kuantitatif*. Ngawi:STIT.
- Aqid, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD/SLB/TK*. Bandung:CV. Yrama Widya.
- Arikunto, A. (2010). *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Bening, R. (2020). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa VIII SMP Kesehatan Mandoga Kediri*. Jurnal Bening,4(1),33-39.
- Dahruji. (2017). *Statistik*. Pemekasan:Duta Media Publishing.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Fathah, Hanurrawan. 2020. *Psikologi Pendidikan Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fatihudin, D., Didin., & Holisin, I. (2019). *Artikel Imilah dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Febliza, A., & Afda, Z. (2015). *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru:Adefa Grafika.
- Harrison, Lisa. 2016. *Metodologi Penelitian Politik*. Jakarta: P.T Kharisma Putra Utama.
- Hasibuan. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Hidayat, M., Melly, R.,& Yusuf,N,M. (2017). *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Di SD Negeri 10 Banda Aceh*. Jurnal Pesona Dasar,3(4),43-49.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial (Kualitatif & Kuantitatif)*. Jakarta:GP Press.
- Ismail, Fajri. 2018. *Stistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta:Gaung Persada Pess.

- Kristanto, Ari. 2018. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Budaya Organisasi terhadap Disiplin Kerja Guru pada MTS Swasta SeKacamatan Sumberrejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2017 [Tesis]*. Lampung: Universitas Islam Negeri Intan Lampung.
- Munawaroh, S. (2016). *Perilaku Disiplin dan Kejujuran Generasi Muda di Daerah Istimewa Yogyakarta*:BPNP.
- Nasriah, A, S., Israwati., & Elly, R. (2017). *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Di SD Negeri 10 Banda Aceh*. Jurnal Pesona Dasar,3(4),43-49.
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, dan Disertai Karya Ilmiah*. Cetakan Kedua. Jakarta:Kencana Prenada.
- Nureni, S. (2020). *Tes Psikologi, Tes Intelegensi*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Panjaitan, Nurmalasari. (2018). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mis Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Riyanto, M. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Airlangga:University Press.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta:Deepublish.
- Salman, I. (2018). *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di SDN 55/I Sriadadi*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar,3(1)127-134.
- Sambas, A, M. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*. Bandung:Pustaka Setia.
- Sanjaya, A. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Setiana, Anang & Nuraeni, Rina. 2018. *Riset Keperawatan*. Jawa Barat: LovRinz Publishing.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Sriyanti, Ika. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta. Uwais Inspirasi Indonesia.

- Sulistiyowati. (2019). *Analisis Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VI B MIN 3 Mojokerto*. Jurnal Program Studi PGMI, 6(02),2-6.
- Surajiyo, Nasruddin & Herman, Paleni. 2020. *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi*. Sleman:CV. Budi Utama.
- Suryabrata. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo.
- Suryani & Hendryadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Bidang Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Prenada Media Group.
- Susanto, A. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Unaradjana. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Wantah, M. (2015). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Widi, Restu Kartiko. 2018. *Menggelorakan Penelitian; Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Zainal, A. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.